



energia

weekly



FOTO: TA

Kondisi terkini Anjungan YYA-1 dan rig Soehanah melalui pantauan udara setelah *Killing Well*, Karawang, Jawa Barat, pada Kamis (26/9).

PHE Berhasil Kendalikan Sumur YYA-01 Lebih Cepat

Upaya Pertamina mengendalikan tumpahan minyak di sumur YYA-01 berbuah hasil positif. Pada 21 September 2019, pukul 10.30 WIB, Pertamina Hulu Energi melalui rig Soehanah telah berhasil melakukan penetrasi di kedalaman sekitar 8.964 Kaki.

> ke halaman 4

Market Insight

ARAMCO UNDER PRESSURE

Serangan teroris yang menghantam fasilitas produksi Abqaiq dan Khurais milik Saudi Aramco

> ke halaman 4

Quote of the week

Earl Naghtingale

“ We become what we think about most of the time, and thats the strangest secret. ”

6 PERTAMINA GROUP BOYONG 20 PENGHARGAAN NUSANTARA CSR AWARDS 2019

17 PHM SUKSES KAPALKAN MINYAK MENTAH KE-100 TANPA INSIDEN



Pojok Manajemen

JAMSATON NABABAN

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA EP CEPU

UPAYA PEPC JAGA PRODUKSI MIGAS NASIONAL

Pengantar redaksi :

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) terus berupaya memberikan kontribusi bagi peningkatan produksi minyak dan gas bumi nasional, salah satunya dengan mengoptimalkan produksi lapangan Banyu Urip dan pengembangan proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN). Faktor apa saja yang menunjang keberhasilan tersebut? Berikut penjelasan dari **Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu Jamsaton Nababan** kepada *Energia*.

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PEPC hingga Semester I 2019? Kinerja PEPC mulai meningkat secara signifikan sejak 2017, seiring meningkatnya produksi minyak mentah dari lapangan Banyu Urip. Pengoperasian lapangan Banyu Urip adalah kerja sama antara PEPC dengan ExxonMobil Cepu Limited sebagai *partner*.

Tahun 2017, lapangan Banyu Urip berhasil memproduksi minyak mentah sebesar 95.585 barel/hari (45% bagian PEPC). Kemudian jumlah tersebut meningkat di tahun 2018 hingga mencapai 93.957 barel/hari (45% bagian PEPC). Pada 2018, PEPC juga tercatat sebagai anak perusahaan Pertamina yang berhasil membukukan keuntungan terbesar, yaitu US\$843 juta. Keuntungan terbesar ini juga kita barengi dengan kinerja sebagai penyumbang pajak terbesar di antara seluruh KKKS di Indonesia, yaitu sebesar Rp8 triliun.

Tidak hanya itu, aspek *Health Safety Security Environment* (HSSE) juga menunjukkan kinerja yang baik, dengan *safety manhours* mencapai 3.499.463 jam kerja. PEPC juga selama dua tahun berturut-turut meraih penilaian AAA, yakni nilai tertinggi perusahaan dari penilaian BUMN dalam hal kesehatan perusahaan.

Pada aspek proyek, kami juga terbilang cukup baik. Pada 2018,

PEPC secara intensif melaksanakan *Engineering, Procurement, and Construction* untuk *Gas Processing Facilities* (EPC GPF) proyek JTB. Sementara itu, dari sisi produksi, hingga semester I 2019 lapangan Banyu Urip telah memproduksi minyak mentah sebesar 99.319 barel/hari (45% bagian PEPC). Pada semester I tahun 2019 ini, PEPC juga telah membukukan keuntungan (*unaudited*) sekitar US\$400 juta.

Kami berharap pencapaian ini bisa terus kami pertahankan, bahkan kami tingkatkan. Kami juga berharap dari sisi produksi tetap terjaga sehingga dapat mencapai, bahkan melebihi target KPI yang telah ditetapkan pada tahun 2019 yaitu 96.162 barel/hari. Tidak hanya dari sisi produksi, kami juga berharap pencapaian lainnya, seperti proyek dan HSSE. Kami yakin tahun ini kami dapat kembali membukukan keuntungan yang terbesar di antara anak perusahaan Pertamina sektor hulu seiring peningkatan produksi.

Kami juga melakukan optimasi *own use* (*fuel gas*) melalui perubahan teknologi di *Gas Processing Facilities* (GPF), yang menghasilkan tambahan gas 20 MMSCFD sehingga meningkatkan produksi penjualan *sales gas* dari semula 172 MMSCFD menjadi 192 MMSCFD. Perubahan teknologi ini juga berhasil meningkatkan nilai tambah proyek yang berupa produk sampingan asam sulfat cair, yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor asam sulfat.

Faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut? Secara desain, fasilitas lapangan Banyu Urip ini menganut *world class standard*. Mengapa produksi bisa meningkat? Pertama, karena kami bisa mengoptimalkan kapasitas secara maksimum. Kedua, dari sisi aspek *subsurface*, cadangan lapangan Banyu Urip cukup besar, sekitar 800 juta barel *oil* dan ini meningkat dari tahun ke tahun. Artinya, hal itu disumbang oleh *subsurface* dan *plant capacity*

POJOK MANAJEMEN: UPAYA PEPC JAGA PRODUKSI MIGAS NASIONAL

< dari halaman 2

yang prima sehingga menghasilkan resultan produksi yang meningkat.

Aspek ketiga, di dalam *planned shutdown* kita berusaha melakukan efisiensi dengan mempersingkat waktu *maintenance*. Ketiga aspek tersebut yang membuat produksi lapangan Banyu Urip meningkat.

Lantas, bagaimana dengan kemajuan proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) sampai dengan kuartal II 2019? Pada kuartal kedua tahun 2019 kemajuan EPC GPF Proyek Unitisasi Pengembangan Lapangan Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) mencapai 26% atau lebih cepat 1% dari plan sebesar 25%. Percepatan *progress* konstruksi ini merupakan bentuk komitmen PEPC untuk selalu progresif dalam rangka mengoptimalkan produksi cadangan migas nasional. Proyek dengan rencana produksi *sales gas* sebesar 192 MMSCFD tersebut nantinya akan dialirkan melalui pipa transmisi Gresik-Semarang. Dengan cadangan gas JTB sebesar 2,5 triliun kaki kubik (TCF), JTB diharapkan dapat memberikan *multiplier effect*, khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Percepatan konstruksi *Gas Processing Facilities* (GPF) merupakan bagian krusial dari manajemen proyek. GPF adalah fasilitas yang berfungsi mengolah produksi rata-rata *raw gas* dengan rata-rata sebesar 315 MMSCFD.

Untuk mendukung target produksi *onstream* JTB di tahun 2021, PEPC akan melakukan pengeboran 6 buah sumur secara bertahap, di antaranya 4 sumur yang terletak di *wellpad* Jambaran East dan 2 di *wellpad* Jambaran Central. Tahapan *drilling* ditargetkan selesai pada Q1 2021 untuk mendukung target *onstream* GPF pada Q2 2021.

PEPC berhasil melakukan efisiensi investasi (*capital expenditure/Capex*) sebesar US\$653 juta untuk proyek JTB. Penurunan nilai investasi dari US\$2,2 miliar menjadi US\$1,547 miliar menjadi bukti bahwa PEPC mampu bekerja efisien dalam mengembangkan salah satu PSN ini.

Proyek JTB merupakan proyek pertama di lingkungan anak perusahaan yang berhasil melakukan *project financing*. JTB berhasil mendapatkan pendanaan sebesar US\$1,85 milyar dari 8 institusi pendanaan internasional dan 4 institusi pendanaan nasional. Hal itu mencerminkan bahwa proyek JTB merupakan proyek *world class* sehingga dipercaya mendapatkan pendanaan.

Bagaimana upaya perusahaan dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat khususnya di sekitar area operasi? PEPC begitu dekat dengan

masyarakat Bojonegoro dan sekitarnya. Semua aktivitas yang dilakukan oleh PEPC didukung penuh oleh masyarakat. Contohnya, saat melakukan pergerakan *rig* ke lokasi yang melibatkan hampir 120 kontainer, tidak ada satupun masyarakat yang komplain dan berdemo atas iringan kontainer tersebut. Ini menunjukkan hubungan kami dengan masyarakat baik sehingga masyarakat *welcome* dengan PEPC dan proyek ini.

Dari awal, teman-teman PEPC cukup membaur kepada masyarakat. Banyak cara yang dilakukan untuk membuat nyaman masyarakat sekitar, di antaranya pekerja PEPC selalu membaur saat hari-hari besar keagamaan dan selalu mengundang yatim piatu dan dhuafa. Kita juga undang (masyarakat) untuk makan dan duduk bersama. Itu adalah cara-cara PEPC untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

Kami juga merekrut sedikitnya 100 tenaga operator lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk bekerja dalam mengoperasikan JTB. Kami juga berdayakan masyarakat sekitar Kabupaten Bojonegoro dan juga melibatkan kontraktor lokal. Tak lupa kami juga menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan setempat. Mulai dari

Kami juga merekrut sedikitnya 100 tenaga operator lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk bekerja dalam mengoperasikan JTB. Kami juga berdayakan masyarakat sekitar Kabupaten Bojonegoro dan juga melibatkan kontraktor lokal. Tak lupa kami juga menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan setempat. Mulai dari Pemerintah Daerah, Polisi, hingga TNI. Perusahaan juga gencar melaksanakan program-program CSR di wilayah Bojonegoro, salah satunya dengan memberikan pelatihan produksi dan perawatan budidaya ayam petelur guna meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Pemerintah Daerah, Polisi, hingga TNI.

Perusahaan juga gencar melaksanakan program-program CSR di wilayah Bojonegoro, salah satunya dengan memberikan pelatihan produksi dan perawatan budidaya ayam petelur guna meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Apa harapan PEPC tahun 2019? Kami akan tetap menjaga bahkan meningkatkan *progress* proyek JTB. Karena JTB adalah PSN, seluruh *stakeholder* akan melihat bagaimana hasil proyek tersebut. Ini merupakan satu pertaruhan besar di sektor hulu, bagaimana PEPC bisa menyelesaikan proyek ini. PEPC ingin membuktikan kepada dunia, bahwa kami mampu menyelesaikan proyek cukup besar dengan tepat waktu dan teknik yang tepat. Selama kita bisa *maintain actual* dan *plan*, kita pasti *ontime*. Tangan kiri HSSE, tangan kanan *risk management*. Semua kita monitor proyek JTB ini, jangan sampai risk ini muncul sehingga *actual* sesuai dengan rencana. ●PEPC/IDK/STK/IS

EDITORIAL

Antara Fokus, Dukungan dan Doa

Proses penanganan peristiwa YYA-1 memasuki babak baru setelah pada 21 September lalu PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berhasil melalui proses "*intercept*", dimana *relief well* telah berhasil terkoneksi dengan Sumur YYA -1.

Proses koneksi antar sumur ini dilakukan dengan baik dan lebih cepat. *Milestone* ini seperti memberi angin segar bagi semua pihak. Karena koneksi antar sumur tersebut aliran minyak dari sumur YYA-1 yang sempat tumpah di lepas pantai utara Karawang dapat dikendalikan.

Sebelumnya, sejak pertengahan Juli lalu, seiring dengan upaya penutupan sumur YYA-1, PHE bersama dengan masyarakat sekitar untuk melakukan pembersihan pantai utara Karawang dari ceceran minyak yang terbawa ombak hingga di sepanjang pesisir. PHE juga bersinergi dengan Pertamedika IHC dan anak perusahaan Pertamina lainnya memberikan pelayanan kesehatan dan bantuan lainnya. Bahkan PHE merelokasi keluarga yang tinggal di bibir pantai dan memiliki anak kecil, orang lanjut usia, atau ibu hamil. Kompensasi awal juga telah mulai disalurkan oleh PHE sejak (11/9) sebagai itikad baik perusahaan kepada warga yang terdampak.

Upaya maksimal PHE tersebut menjadi salah satu bukti bahwa ketika suatu musibah yang menimpa sebuah entitas bisnis ditangani dengan serius dan didukung oleh semua pihak, hasil yang dicapai akan signifikan. Seperti dikatakan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu dalam konferensi pers pekan lalu, *support* dan doa seluruh *stakeholders* membuat seluruh tahapan penanganan sumur YYA-1 ini dapat berjalan dengan baik.

Ke depannya, kami tetap membutuhkan dukungan dan doa dari seluruh *stakeholders* karena penanganan peristiwa YYA-1 akan dilakukan secara menyeluruh. Tugas kami tak hanya sekadar menutup sumur YYA-1, tapi juga menangani dampak masyarakat, merestorasi lingkungan, dan tetap berproduksi agar dapat menjaga ketahanan energi nasional. ●

UTAMA

PHE BERHASIL KENDALIKAN SUMUR YYA-01 LEBIH CEPAT

< dari halaman 1

"Alhamdulillah pada 21 September 2019, pukul 10.30 WIB rig Soehanah telah berhasil melakukan penetrasi di kedalaman yang sudah kita targetkan, yaitu sekitar 8.964 kaki atau 2.732 meter," ujar Direktur Hulu Pertamina (Persero) Dharmawan H. Samsu saat konferensi pers di Kantor Pusat Pertamina.

Karena itu, waktu relief well terkoneksi dengan sumur YYA-01 lebih cepat dari jadwal yang sudah direncanakan. "Intercept ke sumur YYA-01 lebih cepat dari jadwal

yang diperkirakan, paling cepat itu antara 23 September hingga akhir September. Ini semua berkat kegigihan rekan-rekan di lapangan sekaligus sebagai milestone yang penting dalam mengendalikan tumpahan minyak YYA-01," imbuh Dharmawan.

Sementara itu, Incident Commander PHE Taufik Aditiyawarman mengatakan, proses relief well sudah memasuki tahap keenam. Artinya, proses koneksi antar sumur berhasil dengan baik dan langkah selanjutnya adalah

proses dynamic killing dengan memompakan lumpur berat untuk melawan tekanan dalam sumur YYA-1.

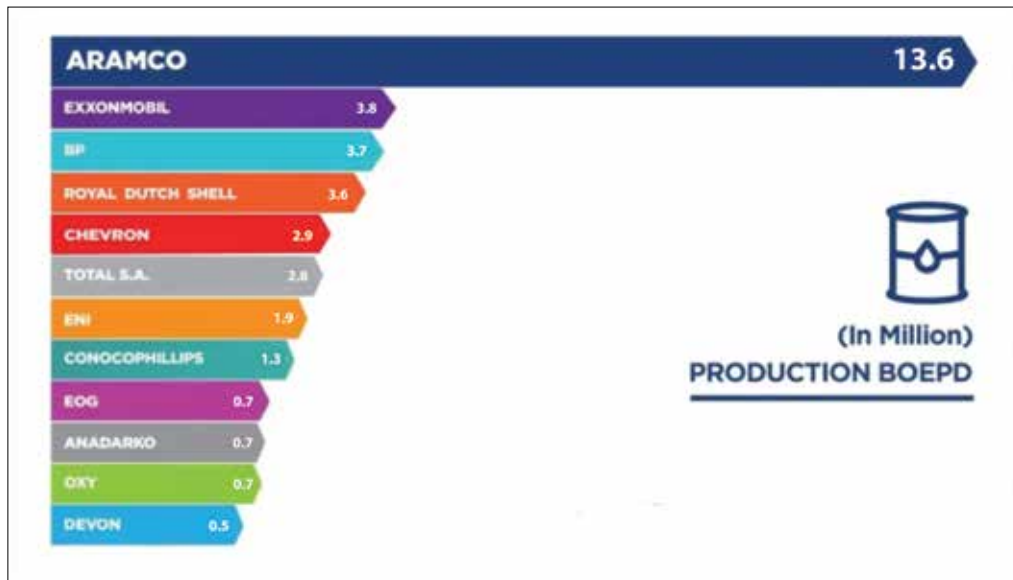
"Tujuannya agar tercapai keseimbangan dan menyetop aliran migas dari sumur tersebut," ungkapnya.

Ia menegaskan, saat ini pihaknya sedang melakukan beberapa kajian untuk memasuki tahap ketujuh, yakni melakukan Plug and Abandon. "Rencananya akan kita kerjakan pada 1 Oktober 2019," pungkas Taufik. ^{HM}

MarketInsight

MARKET INSIGHT: ARAMCO UNDER PRESSURE

< dari halaman 1



Sumber : Fitch Ratings & Oil and Gas 360 (2018)

(14/9), membuat perusahaan minyak dan gas dengan produksi terbesar di dunia tersebut berada dalam tekanan. Rusaknya fasilitas kilang berdampak pada turunnya volume produksi Aramco hingga 5,7 juta barrels per day (bpd) dan anjloknya volume ekspor global Aramco sampai lebih dari 50 persen serta berkurangnya pasokan global sebesar 5 persen. Abqaiq merupakan kilang terbesar milik Aramco yang mampu memproduksi lebih dari 5,5 juta bpd, sedangkan kilang Khurais memiliki kapasitas produksi sekitar 1,5 juta bpd.

Peristiwa penyerangan terhadap fasilitas kilang Abqaiq dan Khurais juga berdampak pada rencana Saudi Aramco untuk melakukan Initial Public Offering (IPO). Banyak pihak mengkhawatirkan tingkat kepercayaan investor akan menurun karena faktor risiko keamanan dan perubahan nilai valuasi atas aset perusahaan raksasa dunia tersebut. Pada beberapa kesempatan sebelum terjadinya serangan teroris, Putera Mahkota Arab Saudi Mohammed Bin Salman dengan sangat yakin menyatakan bahwa nilai valuasi atas aset Aramco adalah US\$2 triliun jauh lebih besar dibanding Apple yang memiliki valuasi US\$984 miliar dan Exxon Mobil sebesar US\$300 miliar.

Namun dengan kerusakan yang menimpa fasilitas kilang, beberapa analis menilai bahwa valuasi Aramco tidak akan mencapai nilai yang optimal, walaupun tetap akan menjadi yang terbesar sepanjang sejarah.

Di tengah situasi yang penuh tekanan termasuk pemulihan fasilitas produksi yang porak-poranda akibat serangan teroris serta upaya cepatnya untuk meningkatkan volume produksi ke level normal, Saudi Aramco dikabarkan akan tetap merilis sahamnya ke publik pada 20 Oktober 2019. Dibukanya akses publik untuk memiliki saham perusahaan dengan laba tertinggi di dunia tersebut merupakan hal yang paling ditunggu-tunggu sejak lama oleh kalangan bisnis. Strategi IPO Aramco tersebut dinilai akan menjadi yang terbesar sepanjang sejarah, setelah sebelumnya dilakukan oleh Alibaba Group pada tahun 2014 yang berhasil meraup lebih dari US\$20 miliar.

Apakah Saudi Aramco akan berhasil keluar dari tekanan dan meraih IPO dengan nilai keuntungan tertinggi sepanjang sejarah?•

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Optimalisasi Kilang, Pertamina Kerja Sama dengan Empat Pabrikan Global

JAKARTA - Pertamina baru saja menandatangani kontrak kerja sama atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan empat perusahaan *Original Equipment Manufacture (OEM)*, yaitu Hitachi Industrial Product, LTD, PT Siemens Indonesia, PT Fuji Electric Indonesia, dan Shin Nippon Machinery CO., LTD.

Penandatanganan dilakukan oleh Senior Vice President Refining Operations Pertamina Joko Widi Wijayanto di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Rabu (18/9).

Vice President Reliability Pertamina Togar. M. P. Manurung mengatakan penandatanganan MoU dengan vendor OEM ini bertujuan untuk mempermudah Pertamina dalam mendapatkan *transfer* teknologi, dukungan suku cadang, serta informasi mengenai perkembangan teknologi terbaru untuk



FOTO:TA

meningkatkan optimalisasi kilang-kilang milik Pertamina.

"Dengan bekerja sama seperti ini, semoga hubungan lebih dekat dan nanti (kami) bisa bersinergi untuk dukungan keandalan peralatan kilang. Vendor-vendor ini banyak alat-alatnya yang terpasang di kilang. Tentunya ini

hanya pilot, selanjutnya ada *umbrella contract, longterms, multiyears* agar Pertamina mendapat dukungan *sparepart, supervisi, expertise*, teknologi hingga peralatan kilang. Kemudian, semua diperiksa, di-*overhaul* sehingga mendapatkan jaminan kehandalan sampai dengan *next*

overhaul berikutnya. Ini penting karena pada dasarnya di kilang itu peralatan harus andal untuk mencapai target pengolahan minyak," ujarnya.

Lebih lanjut, Togar berharap kerja sama ini dapat berjalan lancar. Dikerjakan oleh perusahaan yang andal

dan terpercaya, dirinya yakin kilang Pertamina akan semakin baik dari sisi manufakturnya.

"Kontrak yang dijalankan untuk tiga tahun ke depan. Semoga selama kontrak akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga kilang kita bisa maksimal," pungkasnya. ●DK

Pertamina Bina 190 Mahasiswa Magang Bersertifikat

JAKARTA - Pertamina kembali menggelar Program Magang Mahasiswa Bersertifikat-Batch II tahun 2019. Pembukaan program tersebut dilakukan oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto di lantai Mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada (19/9).

Program magang bersertifikat ini merupakan salah satu program unggulan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Kementerian BUMN yang memfasilitasi mahasiswa terpilih menjalani magang di berbagai BUMN, salah satunya di Pertamina.

Menurut Koeshartanto, tujuan program ini adalah mencetak insan berkualitas dan berdaya saing sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa berprestasi dan terpilih untuk bergabung dengan Pertamina selama enam bulan.

"Manfaatkanlah kesempatan ini sebaik-baiknya. Dengan terjun langsung di dunia kerja, para peserta dapat terlibat dan



FOTO:AP

memahami proses kerja di Pertamina sehingga bisa turut berkontribusi memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara," ujarnya.

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat-Batch II ini diikuti oleh 190 mahasiswa terpilih yang berasal dari

40 perguruan tinggi negeri dan swasta. Sebanyak 163 orang di antaranya berasal dari Jakarta yang akan ditempatkan di kantor pusat, anak perusahaan, dan cucu perusahaan Pertamina, sedangkan 27 lainnya yang berada di luar daerah Jakarta akan magang di Unit Operasi dan Refinery Unit. ●RIN

SOROT

Pertamina Group Boyong 20 Penghargaan Nusantara CSR Awards 2019

JAKARTA - Pertamina kembali berjaya di Nusantara CSR Award 2019. Dalam acara yang digagas oleh La Tofi School of Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut, Pertamina meraih 20 penghargaan dari berbagai kategori. Penghargaan diserahkan oleh Chairman La Tofi School of CSR di Hotel Kempinski, Jakarta, pada Rabu (18/9).

Tahun ini, PT Pertamina EP berhasil meraih tujuh penghargaan, PT Pertamina Hulu Mahakam meraih empat penghargaan, Marketing Operation Region (MOR) I meraih empat penghargaan, MOR V meraih tiga penghargaan, PDSI meraih satu penghargaan, dan CSR Kantor Pusat meraih satu penghargaan.

Menurut La Tofi, Nusantara CSR Awards 2019 diadakan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan baik lembaga pemerintah, BUMN, ataupun swasta yang memiliki komitmen dan kontribusi untuk kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

"Tahun ini, kami menambahkan tiga kategori baru, Pengembangan Desa Wisata, Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah, serta Pemberdayaan Penyandang Disabilitas. Tiga kategori ini kami hadirkan karena urgensinya sebagai ekonomi baru di era industri 5.0 sekarang. Era 5.0 sebagai jawaban dari 4.0 yang menyisakan tanya: apa manfaat perkembangan teknologi dan IT itu bagi kehidupan umat manusia? Maka, CSR 5.0 adalah yang memberi manfaat lebih banyak kepada pemangku kepentingannya," paparnya.

Manager CSR Pertamina Murti Dewi Hani yang hadir dalam



kesempatan itu bersyukur atas penghargaan yang diterima Pertamina Grup. "Ini merupakan apresiasi yang menjadi motivasi bagi kami, para insan CSR Pertamina, untuk terus berkiprah dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Pertamina," ujarnya.

Selain itu, Murti menegaskan, penghargaan ini juga menjadi evaluasi apakah program CSR yang sudah digulirkan perusahaan berjalan efektif bagi masyarakat. ●RIN

Daftar Penerima Penghargaan Nusantara CSR Award 2019

PERTAMINA EP

- Peningkatan Mutu Pendidikan
- Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
- Peningkatan Mutu Kesehatan
- Pengembangan Desa Wisata
- Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah
- Zamrud CSR
- The Best Nusantara CSR Awards 2019

PERTAMINA HULU MAHAKAM

- Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
- Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah
- Zamrud CSR
- Komunikator CSR

MOR I

- Peningkatan Mutu Pendidikan
- Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
- Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

MOR V

- Peningkatan Mutu Pendidikan
- Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
- Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

KANTOR PUSAT

- Pengembangan Desa Wisata: Camp Bell II Edupark Boyolali

PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

- Pemberdayaan Ekonomi Komunitas: Program Menguatkan Energi Anak Muda dalam Berwirausaha.

Pejuang Energi Pertamina Tetap Salurkan BBM di Tengah Kabut Asap

PALEMBANG - Berdasarkan Data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), pada (19/9), konsentrasi partikulat (PM10) untuk kualitas udara di Kota Palembang sempat berada di kategori Berbahaya. Namun, kondisi ini tidak mengurangi semangat para pejuang energi untuk terus melayani konsumen Pertamina.

Menurut GM MOR II Sumbagsel Primarini, dalam menjalankan tugasnya para pekerja dibekali dengan masker yang berstandar khusus minimal N95, untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari asap yang terhirup.

Sebelumnya, Pertamina

Sumbagsel juga membagikan ribuan masker bagi konsumen SPBU COCO yang berada di Palembang maupun di Jambi, dua wilayah operasional Pertamina MOR II yang paling terdampak asap.

"Upaya ini kami lakukan untuk membantu konsumen agar peduli dan melindungi dirinya dari dampak asap. Selain itu, bentuk dukungan para konsumen dalam mengurangi polusi udara juga dapat ditunjukkan melalui pilihan bahan bakar dengan angka RON (Research Octane Number) serta Cetane Number yang tinggi, seperti Pertamina Series dan Dex Series. Semakin tinggi angka RON, maka akan semakin rendah emisi gas



buangnya," jelas Primarini.

Pertamina, lanjut Primarini terus melakukan upaya untuk mengajak konsumen *move on*

ke produk yang lebih berkualitas, karena permasalahan lingkungan ini perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak. ●MOR II

Kampung Pejabat Berkarya di Bantaran Sungai

Pertamina terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di bantaran Sungai Jambangan, Surabaya dengan melakukan pemberdayaan melalui program Kampung Pejabat (Pusat

Ekonomi Jambangan Hebat) yang mencakup di empat kelurahan yang ada di Kecamatan Jambangan.

Program ini disambut baik oleh masyarakat yang tinggal di bantaran sungai tersebut karena Pertamina tidak

hanya memberdayakan mereka, tapi juga menjadikan lingkungan di sekitar bantaran menjadi lebih hijau, rapi, dan enak dipandang yang dikembangkan menjadi desa wisata berwawasan lingkungan.



Program Kampung Pejabat dimulai pada tahun 2018 dan dana yang dikucurkan sebesar **Rp 500 juta**.



Mengubah budaya masyarakat di bantaran sungai, yang sebelumnya menganggap sungai hanya sebagai bagian belakang rumahnya, kini menjadi bagian terdepan atau teras rumahnya yang harus dijaga kebersihan dan kelestariannya dengan membangun jalan di sepanjang bantaran Sungai Jambangan.



Memberikan berbagai pendampingan dalam pelestarian lingkungan, seperti:

- Bantuan pencacah sampah.
- Membangun taman edukasi pengelolaan sampah.
- Membangun sarana vertical garden.
- Menyediakan bibit burung dan sarana pemeliharannya.
- Menyediakan bibit tanaman produktif.



Berbagai usaha yang tumbuh di Kampung Pejabat, antara lain W-queen, Bixo, Sweger, Ces Plong, Ayam Geprek, Rose Catering, Telur Asin, Dapur Mama, Frozen dan Abon. **Rata-rata penghasilan Rp 5 juta per bulan.**



Membuka lapangan kerja baru, terutama bagi pelaku UMKM dari kalangan ibu-ibu.



Pertamina Dumai Turunkan Relawan Patrapala Padamkan Karhutla

DUMAI - Setelah menjalankan aksi kepedulian dengan cara membagikan masker dengan jumlah mencapai 27.000 buah yang diperuntukkan bagi para pekerja maupun masyarakat di sekitar lokasi kilang yang terdampak kabut asap kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Riau, Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai menurunkan 20 pekerja dan mitra kerja untuk terjun langsung ke lokasi karhutla dan membantu satuan tugas karhutla dalam memadamkan lokasi titik api, pada Minggu (22/9).

Perwakilan pekerja dan mitra kerja yang tergabung ke dalam organisasi Pertamina Pencinta Alam (Patrapala) RU II ini menjalankan misi ke Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sei Sembilan, sekitar 40 km dari pusat kota Dumai.

"Sejak asap kiriman karhutla semakin tebal, kami langsung melakukan pembagian masker dan sekarang relawan pekerja yang tergabung dalam Patrapala terjun langsung untuk membantu satgas

karhutla memadamkan titik-titik api," ungkap General Manager Pertamina RU II M. Dharmariza.

Dharmariza menjelaskan, penugasan rekan-rekan Patrapala ke lokasi kebakaran bukanlah tanpa alasan. Mereka telah terlatih dalam menjelajah alam dan telah dibekali pula dengan berbagai kemampuan, termasuk pengetahuan terkait pemadaman api.

M. Natsir selaku koordinator tim Patrapala Pertamina RU II mengatakan kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan wujud kepedulian insan Pertamina terhadap bencana asap yang melanda provinsi Riau. Dengan melakukan aksi terjun langsung memadamkan api ini, ia berharap dapat meringankan sedikit tugas dari tim satgas karhutla yang telah bertugas selama satu bulan ke belakang.

"Sejak melihat asap karhutla yang semakin tebal, kami langsung mengajukan diri kepada perusahaan untuk ikut terjun langsung ke lapangan. *Alhamdulillah* usulan ini



FOTO: RU II

memang sejalan dengan program kerja perusahaan untuk mendukung pemerintah dalam percepatan penanggulangan karhutla," jelas Natsir.

Selain ikut memadamkan karhutla, Pertamina melalui Patrapala juga menyerahkan bantuan logistik untuk satgas yang bertugas berupa masker, makanan dan minuman kesehatan kepada

Pasi. Ops Kodim 0320, Kapten Yusli selaku komandan Satgas di lapangan.

Setelah sehari-hari melaksanakan tugas membantu upaya pemadaman kebakaran, tim Patrapala juga membagikan masker anti asap kepada masyarakat yang melintas di simpang Jalan Dock Yard Kecamatan Dumai Selatan. •RU II

Pertamina EP Wilayah Kalimantan Siaga Karhutla

BALIKPAPAN - Menyikapi kondisi musim kemarau yang berkepanjangan dan terjadinya kebakaran lahan di beberapa wilayah Indonesia, PT Pertamina EP (PEP) terus mengambil peran untuk mendukung pemerintah dalam menanggulangi dampak karhutla. Di wilayah Kalimantan, Pertamina EP menyiapkan sarana prasarana dan tim di Tanjung Field Kalimantan Selatan, Bunyu Field Kalimantan Utara, Tarakan Field Kalimantan Utara, dan Sangasanga Field Kalimantan Timur.

Pada Minggu (15/9), PEP Asset 5 Tanjung Field bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Tanjung membagikan 3.000 masker untuk masyarakat setempat. PEP Tanjung juga bergabung dengan pasukan siaga bencana karhutla Kabupaten Tabalong yang bekerja sama dengan Badan Pemadam Kebakaran (BPK) Kabupaten Tabalong.

PEP Sangasanga Field juga turut bekerja sama dengan tim penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang dibentuk oleh Polsek Sangasanga dan Polsek Anggana untuk memadamkan karhutla di enam lokasi.

PEP Asset 5 Tarakan Field melalui Organisasi Penanggulangan Keadaan



FOTO: PEP

Darurat Tarakan Field (OKPD) sepanjang tahun 2019 sudah membantu pemadaman karhutla sebanyak 25 titik. Seluruh pemadaman dapat ditanggulangi melalui alat dan sarana milik Tarakan Field seperti *fire truck* dan *fire jeep*.

Asset 5 Legal & Relation Manager Anton

Sumartono Raharjo mengungkapkan bahwa bantuan terhadap penanggulangan karhutla merupakan wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan sekitar wilayah kerja. "Semoga kondisi di lokasi rawan karhutla dapat segera pulih seperti sedia kala," tutupnya. •PEP

Pertagas Ajak Warga Kampung Ikan Asap Peduli Lingkungan

SIDOARJO - PT Pertamina Gas (Pertagas) terus berupaya melestarikan lingkungan hidup dengan melibatkan pekerja, masyarakat, dan siswa sekolah dasar. Melalui program CSR di Pertagas East Java Area (EJA), sebanyak 150 pohon trembesi ditanam di area Desa Penatarsewu, Tanggulangin yang merupakan Desa Binaan Pertagas.

"Program ini merupakan realisasi program berkelanjutan Kampung Ikan Asap di Pertagas EJA," ujar Head Of QC HSE PT Pertamina Gas EJA, pada Jumat (23/8).

Ditambahkan Fithro, penanaman pohon trembesi tersebut juga dilakukan dalam rangka membantu mengurangi tingkat pencemaran di Kampung Ikan Asap akibat aktivitas pengasapan ikan. Di desa ini, Pertagas mengimplementasikan konsep OSOT atau *one stack one tree*.

"Harapannya, kehadiran tanaman ini bisa mengurangi efek pencemaran udara akibat asap yang muncul dari cerobong asap," paparnya. "Kami bangga sekali warga disini sudah secara masif melakukan kegiatan yang mencerminkan cinta lingkungan seperti penghijauan dan pengelolaan sampah yang baik sejak usia dini," lanjutnya.

Menurut Manager PR dan CSR Pertagas Zainal Abidin, Kampung Ikan Asap merupakan kampung yang dibangun secara komprehensif oleh Pertagas sejak tiga tahun lalu. Di kampung ini, Pertagas bekerja sama dengan berbagai instansi termasuk Badan Usaha Milik Desa untuk membantu warga setempat untuk berdaya saing dengan mengembangkan potensi daerah yang dimilikinya.



FOTO: PERTAGAS

"Sejak dibina Pertagas, warga kampung yang 90 persen penduduknya menjadi perajin ikan asap ini telah menghasilkan 13,86 ton ikan asap per bulan yang disuplai untuk Resto Apung di desanya sendiri dan pasar tradisional di daerah sekitar," pungkasnya. •PERTAGAS

PEP Aset 3 Jatibarang Kembangkan Sekolah Hijau

INDRAMAYU - PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field mengadakan Sosialisasi dan Edukasi Sampah di DTA As-Syarifiyyah Desa Karanglayung Kabupaten Indramayu, pada Rabu (21/8).

As-Syarifiyyah merupakan sekolah kedua yang dikembangkan oleh PEP Asset 3 Jatibarang Field melalui program CSR yaitu Rumah Cerdas dan Sekolah Hijau DTA As-Syarifiyyah. Kegiatan ini dihadiri oleh para siswa DTA As-Syarifiyyah, wali murid, dan Pengurus DTA As-Syarifiyyah.

Acara dibuka oleh tim CSR Jatibarang Field Devanty Puri, Sekretaris Desa Karanglayung, dan Kepala Sekolah DTA As-Syarifiyyah. Dalam kegiatan ini juga diserahkan bantuan berupa renovasi dan

penataan Sekolah Hijau DTA As-Syarifiyyah senilai Rp 44.885.000.

Penataan sekolah hijau selain penambahan sarana prasarana pendukung, juga akan dilaksanakan pelatihan pengolahan sampah bagi siswa dan wali murid, pelatihan *ecobrick* untuk tahun 2019. Untuk tahun 2020, Pertamina EP Asset 3 Jatibarang Field akan memberikan pelatihan pengenalan pertanian sederhana dan pemanfaatan ruang hijau di area sekolah untuk para siswa.

Edukasi yang disampaikan oleh CARE IPB, berupa materi tentang kebersihan lingkungan dan pengenalan jenis-jenis sampah. Materi kedua terkait pengolahan sampah dan program bank sampah kemudian dilanjutkan dengan



FOTO: PEP

kegiatan diskusi dan tanya jawab. "Saya sangat berterima kasih dan siap mendukung program-program dari Pertamina untuk kemajuan Desa Karanglayung," ujar Sekretaris Desa Syamsul Ulum. •PEP

BUMN
BUMI, UANG, MASA DEPAN

PERTAPEDIA

PENGEMBANGAN BIOREFINERY DI PERTAMINA

PT Pertamina (Persero) terus berinovasi dalam mendorong pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan sekaligus mendorong pengurangan impor minyak mentah, salah satunya dengan mengolah CPO menjadi Green Gasoline dan Green Diesel melalui teknologi co-processing. Program ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina dalam mengoptimalkan sumber daya alam negeri untuk menciptakan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional.

PERTAMINA

CO-PROCESSING

Conprocessing adalah Pengolahan Minyak Nabati-Fossil Fuel secara bersamaan menjadi Green Fuels (Green Gasoline, Green Diesel, Green Avtur, dll)

- Sudah proven mengolah Green Diesel di RU II Dumai dengan injeksi 4% RBDPO menaikkan Cetane Index sebanyak 1 poin (54 ke 55)
- Sudah proven mengolah Green Gasoline di RU III Plaju dengan injeksi 20% RBDPO menaikkan Octane Number sebanyak 2 poin (90 ke 92)
- Selanjutnya ujicoba di RU IV untuk Green Diesel, Green Gasoline dan Green Avtur di 2020
- Selanjutnya ujicoba di RU VI untuk Green Diesel dan Green Gasoline di 2020

STEADYLINE

Refinery yang berbahan baku CPO 100% direaksikan dengan hydrogen menggunakan katalis khusus dengan produk utama Green Diesel atau Green Avtur

- Membangun New Grass Root Biorefinery di Plaju Kap. 20 ribu bbl/day CPO (setara 1 Juta ton/tahun CPO)
- Akan mampu menghasilkan 17 ribu bbl/day Green Diesel (setara 81 Ribukl./bulan)
- Sedang tahap Feasibility Study

CPO : Crude Palm Oil
RBDPO : Refined Bleached Deodorized Palm Oil

Corporate Secretary

Menyambut Forum CIP dan KM *Sharing* dengan Semangat Digital 4.0

OLEH : TIM HUMAN RESOURCE-QUALITY MANGEMENT – PT PERTAMINA EP

PRABUMULIH - Sesuai *Continuous Improvement Program (CIP) Life Cycle*, gong pergelaran Forum *Sharing* hasil CIP telah didengarkan dalam rapat Dewan Mutu & Produktivitas di PT Pertamina EP pada 24 Juli 2019. Hal tersebut disambut antusias oleh seluruh pekerja PT Pertamina EP Asset 2, dengan mengusung tema besar *Improvement* di PEP, “Sinergi Pencapaian Kinerja dengan *Improvement*, Inovasi dan Replikasi Pengetahuan Yang Berkelanjutan pada Era Industri 4.0”, segenap Tim *Human Resource – Quality Management (HR QM)* Asset 2 yang mengkoordinir 5 area: Head Office Asset 2, Prabumulih Field, Limau Field, Pendopo Field, Adera Field mulai mempersiapkan proses pendampingan penulisan laporan hasil *improvement/inovasi* hingga proses forum seleksi.

Dengan *tagline* Forum Presentasi CIP: *Beyond Innovation Through Industry 4.0*, CIP 2019 fokus pada penerapan konsep digitalisasi pada proses sosialisasi hingga seleksi. Mengingat range usia pekerja di PT Pertamina EP Asset 2 antara 20-40 tahun mencapai 428 dari 770 pekerja (Juli 2019), maka penerapan teknologi di setiap proses kegiatan CIP bisa sekaligus menjadi ajang pembelajaran bagi pekerja. Melihat capaian penghargaan PT Pertamina EP Asset 2 yang luar biasa di ajang *Annual Pertamina Quality Awards (APQA)* tahun 2019 dengan menyabet 3 Platinum dan 1 Gold maka perlu kerja keras dan semangat untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian tersebut di tahun mendatang. Dengan doa, optimisme, komitmen, dan kerja keras seluruh insan mutu membawa keyakinan tersendiri untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih.

Penerapan teknologi di setiap proses kegiatan CIP dimulai dari proses awal sosialisasi CIP Asset 2 dan untuk menarik generasi milenial berpartisipasi, maka tim menggunakan media sosial, aplikasi messenger dan membuat beberapa lomba seperti foto dan video dalam mendokumentasikan proses kegiatan terkait CIP dengan beberapa kategori seperti: Teramai, Terheboh, Terserius, sambil bergerilya ke setiap *field* untuk pendekatan langsung ke pekerja agar terlibat langsung dalam proses kegiatan CIP. Hasil dari pendekatan tersebut

membuahkan 97 judul laporan hasil *improvement/risalah* CIP dengan jumlah pekerja yang terlibat sebanyak 404 peserta. Para peserta yang terlibat aktif dalam kegiatan CIP tahun 2019 tidak sedikit yang berasal dari luar area PT Pertamina Asset 2 (CIP kolaborasi).

Forum *sharing* KOMET *offline* hasil CIP dan seleksi ini digelar oleh PT Pertamina EP Asset 2 di Palembang pada tanggal 9-11 September 2019. Forum tersebut dibagi dalam 4 *stream* penjurian, dengan juri yang telah mengikuti *upskilling* penjurian dari Quality Management Kantor Pusat PEP dan dimoderatori oleh jajaran Manajemen Asset 2 selama 3 hari menjadikan suasana lebih membaur dan akrab. Selain itu, seluruh proses registrasi, informasi hingga pemberian *feedback* acara menerapkan sistem *scan barcode*, untuk menekan penggunaan plastik dan kertas seiring dengan campaign kesadaran akan menjaga kelestarian lingkungan.

Selain proses *sharing knowledge offline* dan seleksi untuk *sharing* ke level yang lebih tinggi, dalam pelaksanaan forum ini juga memberikan penghargaan bagi pekerja dan area kerja atas hasil *improvement* dan inovasi yang telah dihasilkan. Penghargaan diberikan kepada: Field Pendopo sebagai Field Teraktif; Fungsi Prabumulih & Limau Exploitation sebagai Fungsi di HO Asset 2 yang Teraktif; Limau Field memenangkan Kategori *Rising*; Pekerja Fungsi Gas Prabumulih Field mendapatkan penghargaan sebagai Fasilitator Teraktif; HR Pendopo Field mendapatkan penghargaan Kategori Pekerja Teraktif; dan pada akhirnya 5 CIP Terbaik dari 5 area se-Asset 2 yang terdiri dari 4 PC-Prove dan 1 FT-Prove.

Diakhir penutupan General Manager Asset 2 A. Pujiyanto menyampaikan rasa bangganya atas pencapaian *improvement* dan inovasi kepada insan mutu dalam mencapai cita-cita bersama yaitu peningkatan target produksi dan profit bagi perusahaan.

Feedback online menyatakan 77% pekerja sangat puas terkait manajemen acara serta ketepatan proses forum *sharing* KOMET *offline* dan seleksi hasil CIP terbaik, ditambah *on time*-nya acara menjadi nilai tambah tersendiri bagi penyelenggara Forum. •BS/W



Peserta Presentasi di Forum CIP PT Pertamina EP Asset 2



Juri Forum CIP



Dukungan Manajemen Asset 2



Panitia Forum CIP

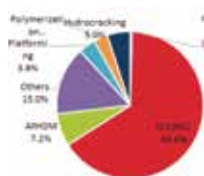
Pengembangan Katalis FCC Pertamina

Katalis merupakan bagian terpenting di dalam proses pengolahan minyak bumi. Pertamina, melalui Research & Technology Center telah mulai mengembangkan katalis sendiri sejak tahun 2003. Setelah melewati tahapan yang panjang, katalis *hydrotreating* Pertamina pertama kali digunakan pada skala komersial pada tahun 2011 di Unit Hydrotreating yang ada di Refinery Unit II Dumai.

Selain sebagai salah satu pembuktian teknologi katalis Pertamina, data-data yang diperoleh dari *field test* pertama di Refinery Unit II Dumai ini merupakan aset yang sangat berharga untuk pengembangan katalis Pertamina ke depan. Hal ini yang kemudian menjadi dasar untuk pengembangan katalis *hydrotreating* Pertamina selanjutnya sehingga pada akhirnya sukses digunakan di unit-unit *hydrotreating* lainnya yang ada di Refinery Pertamina di seluruh Indonesia, termasuk Refinery Unit IV Cilacap, Refinery Unit VI Balongan, Refinery Unit V Balikpapan, dan Refinery TPPI Tuban.

Hingga saat ini, total kapasitas terpasang katalis *hydrotreating* Pertamina telah mencapai kurang lebih 120 ton. Walaupun perlu diakui bahwa secara proporsi, jumlah tersebut hanya kurang dari 1% total konsumsi katalis yang dimiliki seluruh kilang-kilang Pertamina.

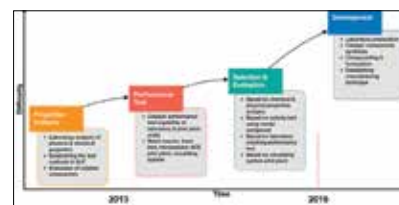
Dari sekian banyak katalis yang digunakan di unit-unit proses yang ada di Pertamina, katalis FCC/RCC berkontribusi lebih dari 60% total konsumsi katalis di kilang-kilang Pertamina setara dengan lebih dari 10 ribu ton per tahun. Fakta inilah yang mendorong Pertamina untuk menjadikan katalis FCC/RCC ini sebagai target pengembangan selanjutnya. Kemampuan untuk



memproduksi katalis FCC/RCC merupakan salah satu kunci agar usaha Pertamina masuk ke dalam bisnis katalis dapat berjalan secara *sustainable*.

Katalis FCC/RCC memiliki peran yang berbeda dengan katalis *hydrotreating*. Katalis *hydrotreating* berfungsi untuk menghilangkan impuritas seperti Nitrogen dan Sulfur di dalam umpan agar dapat diproses lebih lanjut menjadi produk bernilai tinggi. Sementara itu, katalis FCC/RCC berfungsi untuk meningkatkan nilai tambah dari fraksi berat hasil pengolahan awal minyak bumi dengan cara merengkah molekul-molekul hidrokarbon rantai panjang di dalam fraksi berat menjadi molekul-molekul hidrokarbon lebih kecil yang bernilai lebih tinggi seperti gasoline, LPG, Propylene, dan lain-lain.

Pengembangan katalis FCC/RCC sudah dimulai sejak 2013, walaupun sebagian besar kegiatan di awal adalah pengembangan dan evaluasi karakteristik dan performa katalis FCC/RCC itu sendiri. Akhirnya pada tahun 2018, prototipe pertama berhasil dibuat pada skala pilot plant sehingga performanya dapat diverifikasi pada skala yang lebih besar. Selain dari formulasi katalis itu sendiri, salah satu tantangan terbesar



yang perlu dihadapi Pertamina pada waktu itu adalah metode scale up formulasi skala pilot agar menghasilkan karakteristik fisik katalis tertentu (Particle Size Distribution, Sphericity dan Attrition) agar katalis dapat diaplikasikan pada unit FCC/RCC komersial.

Saat ini, salah satu prototipe katalis FCC Pertamina sudah pada tahap verifikasi di



laboratorium pihak ketiga. Hal ini diperlukan sebagai bagian dari persiapan untuk field test di salah satu unit FCC di Pertamina. Hasil-hasil yang diperoleh di Laboratorium Pihak Independen dan Pilot Plant RTC Pertamina menunjukkan bahwa katalis FCC Pertamina dapat meningkatkan *yield gasoline* dibandingkan katalis *existing* dan dapat memenuhi persyaratan minimum yang diperlukan untuk dapat diaplikasikan di unit komersial (RON, *Gasoline Yield*, *Propylene Yield*, dll).

Field test merupakan tahapan terpenting di dalam proses pengembangan katalis karena pada tahapan inilah hipotesa, model dan asumsi pada saat formulasi skala laboratorium maupun pilot plant dibuktikan ataupun jika terdapat penyimpangan dapat dijadikan sebagai suatu faktor koreksi untuk mengekstrapolasi hasil-hasil pada skala laboratorium ataupun *pilot plant* yang akan sangat membantu di dalam proses formulasi katalis ke depan.



Banyak tantangan ke depan yang perlu dihadapi Pertamina terkait pengembangan katalis FCC/RCC. Hal ini termasuk dan tidak terbatas pada trend pengolahan umpan yang lebih berat dan juga potensi pengolahan *renewable feedstock* sehingga diperlukan desain katalis yang spesifik agar dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. ●RTC

SOROT

Pertamina Sampaikan Pesan Keselamatan Kerja Lewat Seni Mural

JAKARTA - Terminal BBM (TBBM) Jakarta Group milik Pertamina merupakan salah satu TBBM tersibuk di Indonesia. TBBM ini melakukan distribusi ke sebagian besar Pulau Jawa, yang mencapai sekitar 30% dari kebutuhan bahan bakar Indonesia. Di tengah kesibukannya tersebut, pekerja TBBM memiliki cara untuk menjaga lingkungan kerja yang tetap humanis.

Bulan lalu, TBBM Jakarta Group menggelar lomba menghias dinding tembok TBBM di Tanjung Priok, dengan seni mural. Uniknya, pekerja melukis tembok besar sepanjang 15 meter ini dengan

mengusung tema kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan (HSSE), sehingga gambar yang ditampilkan pun tak hanya sekedar coretan warna-warni.

"Kompetisi ini dilakukan untuk menggalang kebersamaan antar pekerja TBBM. Secara berkelompok, mereka menuangkan kreativitasnya di tembok ini setelah jam kerja sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional. Selain itu, tujuan kompetisi juga untuk mengingatkan pekerja tentang aspek HSSE," jelas Operation Head TBBM Pertamina Jakarta Group Hari Purnomo.



Kompetisi diikuti oleh 24 kelompok yang berasal dari seluruh divisi di TBBM Jakarta Group. Berhadiah total Rp 50 juta,

tembok besar itu kini telah cantik serta mengobarkan pesan HSSE yang senantiasa dapat dilihat oleh pekerja Pertamina. ●MOR III



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Company Visit Pertamina: Paradigma Baru untuk Era Industri Baru

JAKARTA - 24 September 2019 telah dilaksanakan kegiatan *company visit* dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jakarta untuk mendapat pembelajaran riil tentang Fungsi Pertamina Internal Audit (PIA) di PT Pertamina (Persero). Acara yang berlangsung di Ground Floor Kantor Pusat PT Pertamina, dibuka oleh Muhammad Baron selaku Manager Institutional Relations, serta diulas secara singkat *company profile* dan proses bisnis PT Pertamina (Persero) kepada kurang lebih 80 mahasiswa/i yang hadir di ruangan tersebut.

Acara yang juga dihadiri oleh seluruh jajaran Vice President (VP) Pertamina Internal Audit, dilanjutkan dengan ungkapan terima kasih dari perwakilan UPN Jakarta Jurusan Akuntansi. Diterangkan bahwa tujuan mahasiswa/i yang ikut serta dalam *company visit* tersebut, dapat mengetahui profil PT Pertamina (Persero) secara mendalam, serta menambah wawasan terkait Fungsi Internal Audit, baik latar belakang yang mendasari dibentuknya Fungsi PIA, kemudian standar praktek yang digunakan dan juga piagam audit (*audit charter*) yang menjadi panduan Fungsi PIA dalam melaksanakan penugasan audit.

Faisal Yusra, selaku Chief Audit Executive sebelum memulai paparannya perihal apa itu PIA di PT Pertamina (Persero), berkesempatan untuk bertukar momento dengan perwakilan UPN Jakarta. Pemaparan tentang materi PIA dengan pendekatan dan gaya yang berbeda, berdampak kepada suasana yang sangat dinamis dan interaksi dua arah antara Faisal Yusra dan para Mahasiswa/i yang hadir.



Kembali Faisal Yusra menekankan betapa pentingnya peran PIA sebagai *third line of defense* dalam perusahaan, selain itu bahwa PIA di PT Pertamina (Persero) telah bertransformasi sebagai fungsi enabler melalui empat perannya. Hal yang sangat menarik dalam diskusi dua arah saat sesi tanya jawab, adalah rasa ingin tahu para mahasiswa/i UPN Jakarta terhadap Fungsi PIA dalam menghadapi perkembangan Industri 4.0, yang secara lugas dijawab Faisal Yusra dengan bahasa ringan/analogi sederhana sehingga seluruh *audience* yang notabene adalah pelajar dapat dengan mudah memahami isi dari pemaparan tentang Fungsi PIA dalam menghadapi era industri 4.0.

Besar harapan Faisal Yusra saat

menutup acara tersebut kepada seluruh mahasiswa/i yang hadir, bahwa mereka adalah generasi penerus bangsa yang sangat dinantikan eksistensi dan sepak terjangnya dalam membela bumi pertiwi. PT Pertamina (Persero) selalu siap dan mengajak seluruh putra/putri terbaik bangsa Indonesia dengan tangan terbuka, untuk dapat bersama-sama membangun dan menjaga perusahaan tercinta ini. Selain itu, dengan terselenggaranya *company visit* bersama Fungsi PIA, dapat membangun paradigma baru di era industri yang baru bagi seluruh energi muda yang hadir pada acara tersebut. •MLA

**PERTAMINA INTERNAL AUDIT
BISA!!! PERTAMINA JAYA!!!**



10 PERBEDAAN PROCESS SAFETY DAN OCCUPATIONAL SAFETY

Sering kali dalam bekerja walaupun kita sudah melakukan berbagai mitigasi bahaya dengan baik, namun insiden masih juga tetap terjadi. Sebenarnya penyebab insiden ini tak lain karena kurangnya pemahaman kita tentang aspek *Process Safety* (biasa disebut keselamatan proses) dan *Occupational Safety* (biasa disebut Keselamatan Kerja secara Umum). Aspek *Process Safety* seringkali

diabaikan dan dianggap tidak penting karena begitu jarang terjadi insiden akibat aspek *process safety*, namun kita tidak menyadari bahwa jika itu terjadi maka akan menyebabkan kondisi katastrofik.

Dengan memperhatikan hal tersebut, maka kita harus memahami secara prinsip dan mendasar terkait perbedaan *Process Safety & Occupational Safety*:



Walaupun ada banyak perbedaan, baik Aspek *Process Safety* maupun *Occupational Safety* adalah sama pentingnya dan sama prioritasnya. Justru hal yang paling berbahaya adalah jika kita terlalu merasa puas diri dan arogansi, merasa paling tahu dan paling benar dan juga sama bahayanya jika kita tidak mau tahu dan tidak peduli dengan ke dua aspek *safety* dimaksud.

Ingat bahwa "Untuk bisa sukses dalam aspek *Safety*, Anda harus selalu bersemangat tentang hal itu dan mengomunikasikan secara terus menerus ke seluruh *personnel*, mulai dari *Level Top* Manajemen hingga *Level Frontliner*."

Disadur oleh Lilyana Harison – PHSSE Dit. MP2

Artikel Sumber : The official blog for the Institution of Chemical Engineers (IChemE)

SOROT

Pertamina Ajak Pelanggan Lepas 100 Tukik di Pantai Kuta

BALI - Dalam rangka apresiasi kepada pelanggan setia produknya, Pertamina menggelar acara *Customer Gathering* yang diadakan di The Patra Bali Resort, pada (23/8). Selain berkesempatan untuk mempererat hubungan yang sudah terjalin, Pertamina juga mengajak pelanggan setia produknya untuk turut serta dalam melestarikan kehidupan di lingkungan sekitarnya. Hal ini ditandai dengan pelepasan 100 ekor tukik (anak penyu) di Pantai Kuta, Bali.

Adapun tukik yang dilepas berasal dari penangkaran dan budidaya penyu yang merupakan program CSR dari TBBM Sanggaran. Bertajuk "Save Our Turtle" Pertamina memiliki perhatian

besar pada upaya pelestarian lingkungan, termasuk di dalamnya menjaga keanekaragaman hayati dan ekosistem.

"Kami berharap dengan adanya pelepasan 100 ekor tukik di Pantai Kuta ini dapat menjaga ekosistem di daerah Bali, menambah populasi penyu di alam bebas, dan menggerakkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melindungi ekosistem beserta makhluk hidup di dalamnya," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR V Jatimbalinus Rustam Aji.

Antusiasme dari para pelanggan setia produk Pertamina dalam acara tersebut juga disertai dengan edukasi mengenai aplikasi "MyPertamina For Business" yang



FOTO: MOR V

merupakan pengembangan dari aplikasi MyPertamina. Dengan adanya edukasi ini, pelanggan mendapatkan kemudahan akses

dalam melakukan *pre-sales (order)* sampai dengan *after sales (invoicing)* dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya. ●MOR V

Mantapkan Langkah, GRR Bontang Buka *Site Office*

BONTANG - Melanjutkan rencana pembangunan kilang minyak dan petrokimia di Kota Bontang, Pertamina khususnya fungsi GRR Bontang akan mendirikan *site office* di Kota Bontang. Direncanakan, *site office* berada di lingkungan PT Badak NGL. Pemilihan lokasi di sekitar area PT Badak NGL karena pertimbangan ketersediaan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung beroperasinya kantor dan lokasi proyek yang tidak jauh dari kantor.

"Kami berharap dibukanya *site office* untuk Proyek GRR Bontang dapat mempercepat dan mempermudah proses koordinasi dengan semua pihak yang berkepentingan di lapangan. Kami juga akan menunjuk dan menempatkan insan Pertamina di *site office* dengan kompetensi yang cakap untuk dapat meminimalisasi disparitas informasi yang beredar di masyarakat. Rencananya *site office* dibuka pada Oktober 2019," ungkap Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang.

Seperti diketahui, Pertamina mendapat mandat untuk pembangunan dan pengoperasian kilang minyak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Untuk mewujudkan penugasan ini, Pertamina menggandeng *Overseas Oil and Gas LLC* (OOG) yang berpusat di



Oman sebagai mitra strategis.

Sebelumnya, OOG sudah mendirikan kantor representatif di Jakarta pada Mei 2019 lalu. Kantor Representatif OOG berada di Centennial Tower Lantai 18 Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Adanya kantor *representative* OOG di Jakarta terbukti memudahkan koordinasi dengan Pertamina maupun *stakeholder* lainnya. •DIT. MP2

SOROT

Pertamina Gelar Forum Diskusi Penyaluran BBM Subsidi di Kalimantan

SAMARINDA - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan mengadakan forum diskusi terkait penyaluran BBM Subsidi di Kalimantan, pada (4/9). Forum diskusi dilaksanakan di Hotel Bumi Senyur ini dihadiri oleh sekitar 100 peserta dari beberapa lembaga/intansi terkait, yaitu BPH Migas, Ditjen Migas ESDM, perwakilan Markas Besar POLRI, anggota Polda dan Polres di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara, Badan Intelijen Daerah, Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan serta Hiswana Migas.

General Manager Pertamina MOR VI Boy Frans J Lopian mengungkapkan bahwa forum ini penting untuk dilaksanakan agar seluruh pihak yang berkepentingan dapat menyamakan persepsi mengenai aturan yang berlaku terkait distribusi BBM subsidi sehingga pada pengaplikasiannya tidak ada kesimpangsiuran dan perbedaan pemahaman.

"BBM subsidi merupakan BBM yang berpotensi untuk disalahgunakan karena selisih harganya cukup signifikan dengan harga keekonomian khususnya untuk Solar, sehingga perlu keterlibatan berbagai pihak agar BBM Subsidi sesuai peruntukannya. Untuk itu kami harus merapatkan barisan dan pemahaman dari sisi Pertamina, pengusaha SPBU, pemerintah daerah, aparat penegak hukum dan regulator harus disamakan agar bisa tercapai kesepakatan atas permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul dalam distribusinya di lapangan," ujar Boy.

Komite BPH Migas Ibnu Fajar menjelaskan, pengguna BBM subsidi sudah diatur secara jelas pada Perpres 191 Tahun 2014. Meski



sudah diatur, namun di lapangan ditengarai kerap terjadi penyelewengan. Untuk itu, BPH Migas mengeluarkan surat edaran yang memperjelas aturan penyaluran BBM Perpres 191 tahun 2019 dan Permen 13 tahun 2013.

Sementara itu, Kepala Seksi Subsidi Bahan Bakar Ditjen Migas Heru Riyanto menjelaskan tentang regulasi harga jual eceran BBM umum yang menjadi kewenangan Kementerian ESDM. Sedangkan Kepala Badan Reserse & Kriminal Mabes Polri Kompol Eko Susanda menyampaikan kewenangan

Polri terkait upaya penindakan hukum bagi penyalahgunaan distribusi dan penggunaan BBM subsidi di lapangan.

Antusiasme peserta terlihat dengan banyaknya pertanyaan terkait kondisi-kondisi yang ditemukan di lapangan. "Harapannya dengan diadakannya kegiatan ini, semua pihak memiliki pemahaman yang sama terkait regulasi distribusi BBM dan pengawasan berjalan sesuai aturan yang ada sehingga penyaluran BBM subsidi dapat tepat sasaran," ujar salah satu peserta. •MOR VI

Program BEP Sukses Ajak Masyarakat *Move On* ke Perta Series

JAKARTA - Program Berkah Energi Pertamina (BEP) seri 1 yang berlangsung mulai Agustus 2018 - September 2019 sukses menarik minat masyarakat Indonesia *move on* ke BBM berkualitas Perta Series, mulai dari Peralite, Pertamax, Pertamax Turbo, Dextrite, dan Pertamina Dex. Sebanyak 880 juta kupon undian yang dikirimkan konsumen setia produk-produk unggulan Pertamina menjadi bukti keberhasilan program tersebut.

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid mengungkapkan, target Pertamina mengedukasi masyarakat untuk menggunakan bahan berkualitas melalui program ini tercapai dengan baik. "Dari sinilah pertumbuhan pemakai Peralite meningkat pesat. Masyarakat bisa *move on* dari Premium," ujar Mas'ud Khamid di sela-sela penyerahan hadiah grand prize di Transera Waterpark Harapan Indah dan ditayangkan langsung di salah satu stasiun televisi swasta nasional, pada Sabtu (21/9).

Menurut Mas'ud Khamid, Pertamina juga berhasil

mengedukasi masyarakat untuk menggunakan aplikasi MyPertamina melalui program BEP. "MyPertamina merupakan digital channel Pertamina ke depan, di mana seluruh produk retail Pertamina bisa diakses, diorder, bahkan masyarakat complain lewat MyPertamina," tambahnya.

Pertamina pun mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan pembayaran non tunai alias *e-payment* melalui LinkAja yang merupakan sinergi BUMN. Bahkan ia berharap, ke depannya transaksi pembayaran layanan Pertamina bisa menggunakan LinkAja.

"Program selanjutnya kita akan naik kelas. Kita akan lanjutkan program Berkah Energi Pertamina seri 2, targetnya adalah masyarakat beralih dari Peralite ke Pertamax. Sampai saat ini, Pertamax mengambil porsi 10 sampai 12 persen pengguna produk berkualitas Pertamina. Diharapkan pada program BEP seri 2 naik menjadi angka 15 sampai 20 persen," tukasnya.

Target Program BEP seri 2 yang akan dimulai bulan depan



FOTO: RUM

juga menggaungkan program *self service* dan *home delivery* melalui aplikasi MyPertamina maupun Call Center 135. "Jadi pelanggan Pertamina di manapun bisa memanfaatkan MyPertamina maupun Call Center 135 untuk melakukan pembelian BBM dalam kondisi tertentu melalui *home delivery service*," harapnya.

Mas'ud berharap program Berkah Energi Pertamina ini dapat memberi berkah dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik Pertamina,

masyarakat, pemerintah, bahkan bagi perkembangan teknologi digital.

Selain hadiah utama Mercy C 300 AMG Cabriolet yang dimenangkan oleh Adityawarman asal Jakarta, diumumkan juga pemenang hadiah lainnya, yaitu dua unit Harley Davidson Softail Street BOB, enam unit Toyota Inova Diesel, 21 pasang paket umroh, dan 21 unit Yamaha Nmax ABS. Adapun daftar nama-nama pemenang BEP dapat diakses di laman <https://berkahenergi.mypertamina.id/>. •EM

Upskilling Pekerja Heavy Oil Complex - Production RU II Dumai

DUMAI - Untuk meningkatkan kapabilitas pekerja HOC (*Heavy Oil Complex*) - Production, RU II Dumai mengadakan *In House Training Thermal Cracking-Delayed Coking Unit*. Seluruh pekerja fungsi HOC-Production dan fungsi Engineering & Development menjadi peserta dalam acara yang diadakan selama empat hari, di Hotel grand Zuri, Dumai, beberapa waktu lalu.

In House Training ini menghadirkan pakar-pakar *Delayed Coking Unit* yang juga merupakan senior-senior yang telah berkecimpung secara langsung di DCU, yaitu Bambang Suweko dan Buchari Ibrahim.

Delayed Coking Unit merupakan unit yang hanya dimiliki oleh Dumai sehingga proses *upskilling* menjadi suatu keharusan untuk mempercepat proses *transfer knowledge*. "Hikmah Reuni Akbar yang diadakan beberapa waktu lalu, pada akhirnya membuat fungsi HOC-Production menemukan narasumber *expert* dalam bidang *Thermal Cracking*. Jadi, manfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya agar ilmu yang diraih bisa digunakan saat di lapangan nanti," ujar HOC Section Head Galindra Mardanny.

Hal senada juga disampaikan Human Capital Manager RU II Deni Saputra.



FOTO: RU II

"Kesempatan ini merupakan kesempatan yang sangat langka, dimana HOC menghadirkan pakar *Delayed Coking Unit*. Dapat kita ketahui bersama bahwa DCU hanya ada di Dumai, sehingga untuk mencari pakar DCU lumayan sulit," ungkapnya.

Selain itu, Deni mengucapkan terima kasih kepada HOC-Production yang telah berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan *In House Training Thermal Cracking* sehingga menyaksikan pencapaian *learning days* RU II Dumai. •RU II

Elnusa Petrofin Apresiasi Mitra Usaha pada *Vendor Appreciation Day*

JAKARTA - Sebagai bentuk penghargaan kepada para mitra usahanya, PT Elnusa Petrofin mengadakan *Vendor Appreciation Day*, di Ruang Udaya Graha Elnusa, pada Selasa (17/9).

Direktur Utama Elnusa Petrofin Haris Syahrudin menyampaikan bahwa acara tersebut merupakan bentuk rasa terima kasih kepada mitra kerja sama sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai sinergi dalam budaya perusahaan ke depannya.

"Kami menyadari, untuk makin eksis di era VUCA saat ini, kami harus membangun sinergi dalam satu koridor etika bisnis yang sehat dengan para mitra usaha yang selama ini bekerja sama serta meningkatkan pelayanan dalam proses pengadaan barang dan jasa," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Haris mengimbau seluruh mitra usaha untuk sama-sama mengutamakan aspek *Health, Safety, Secure, Environment* (HSSE) agar kinerja perusahaan semakin meningkat.

"Pertamina sebagai *world class energy company* selalu concern pada aspek HSSE. Mari kita bersama-sama meningkatkan kualitas HSSE juga agar sejalan dengan keinginan perusahaan induk. Peningkatan aspek HSSE ini berlaku kepada seluruh mitra yang bekerja



sama. Dengan kata lain aspek HSSE mutlak kita jalankan," tegasnya.

Ia menyadari, keberadaan mitra usaha memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional untuk memajukan bisnis perusahaan. "Hubungan kerja sama sesuai dengan *Good Corporate Governance* harus dijunjung tinggi agar kedua belah pihak saling

percaya dan dapat bekerja profesional," imbuhnya.

Sementara itu, Head of Procurement and Asset Management Department Bambang Ismiyono menekankan agar seluruh perusahaan mitra menjalankan program *Contractor Safety Management* yang sudah ditetapkan di seluruh anak perusahaan hingga cucu perusahaan. •HM

Giat Tingkatkan Produksi, Pertamina EP Tajak Sumur Jirak

MUSI BANYUASIN - PT Pertamina EP (PEP) melakukan tajak sumur JRK IW-06 yang dilaksanakan oleh Project EOR Jirak. Syukuran bersama warga juga digelar di Desa Jirak Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin, pada Rabu (28/8), dengan memberikan sembako sebanyak 200 paket kepada perwakilan masyarakat di sekitar lokasi pengeboran.

Saiful Anam, Project Support Assistant Manager-Jirak Waterflood Project PT Pertamina EP menjelaskan, sebelum melakukan pengeboran di Desa Jirak, pihaknya melaksanakan program pengecoran jalan di Desa Jirak sepanjang 2.95 kilometer agar ketika musim hujan aktivitas masyarakat tidak terkendala karena jalan becek berlumpur. "Ini merupakan wujud komitmen dalam peningkatan kualitas lingkungan masyarakat sekitar pengeboran," ujarnya.

Sumur JRK IW-06 ini merupakan sumur keempat dari sembilan lokasi pengeboran yang direncanakan. "Jirak *waterflood project* untuk saat ini masih memerlukan waktu dalam menyelesaikan seluruh fasilitas pendukung lainnya. Hasil analisa teknis saat ini produksi sudah 900 BOPD, lalu targetnya apabila



semua fasilitas terpasang maka bisa meningkat menjadi 2400 BOPD," terang Vicky Tri Laksono dari SKK Migas Sumatera Bagian Selatan.

Sementara itu, Camat Jirak Jaya Nen Fadli mengucapkan syukurnya atas pengecoran jalan dan perekrutan tenaga lokal yang dilakukan oleh Pertamina EP. "Semoga ke depannya bantuan dapat ditingkatkan

kembali, serta pihak pemerintah setempat dan *stakeholders* mendukung segala kegiatan kegiatan Pertamina EP di kecamatan Jirak Jaya ini," terangnya.

Pengeboran migas adalah program kerja pemerintah Republik Indonesia untuk memenuhi kebutuhan minyak dan gas nasional demi kesejahteraan masyarakat. •PEP



FOTO: Elnusa

Elnusa Jajaki Pasar Luar Negeri dari Asia hingga Afrika

JAKARTA - Sejak tiga tahun terakhir, PT Elnusa Tbk (Elnusa) terus menjajaki berbagai peluang baru untuk meningkatkan pertumbuhan kinerjanya di luar negeri. Kini Elnusa tengah menjajaki peluang baru di Afrika melalui berbagai keunggulan *total solution services*-nya.

Direktur Utama Elnusa, Elizar P Hasibuan mengemukakan, penajakan pangsa pasar luar negeri telah lama dilakukan, namun sifatnya masih belum kontinu. Oleh karenanya penajakan pangsa luar negeri ini merupakan satu di antara peluang baru yang dijajaki agar perusahaan untuk terus tumbuh.

Menurut Elizar, Elnusa menjajaki berbagai peluang baru pada berbagai segmen bisnisnya. "Pada jasa hulu migas beberapa peluang yang dijajaki antara lain pengembangan pasar baru di luar negeri, peluang komitmen kerja pasti, serta bisnis *operation & maintenance refinery*. Pada jasa distribusi dan logistik energi, Elnusa memulai bisnis infrastruktur dengan revitalisasi maupun pembangunan terminal BBM, serta menggenjot bisnis *chemical* untuk *enhanced oil recovery*. Selain itu, bisnis penunjang dengan memanfaatkan *internet of things* juga mulai dikembangkan," paparnya.

Sebelumnya, sejak pertengahan 2016 Elnusa telah bekerja sama dengan Advent Oilfield Services, perusahaan servis migas untuk mendukung jasa *data field processing* di India. Kerja sama ini terus berlanjut hingga saat ini. Pada tengah tahun ini, Elnusa bekerja untuk Soco Exploration (Vietnam) Ltd dalam survei seismik laut 2D di Semenanjung Indocina, Vietnam. Kini Elnusa mendapatkan

tawaran kerja sama perusahaan migas Madagaskar, Afrika.

"Elnusa telah mendapatkan penawaran kesepahaman oleh perusahaan migas Madagaskar untuk pekerjaan pengeboran. Pekerjaan ini tergolong berisiko tinggi. Sehingga Elnusa meminta perusahaan tersebut untuk menyediakan jaminan pembayaran dari institusi keuangan ataupun perbankan yang terpercaya," imbuhnya.

Penawaran kesepahaman ini merupakan pengakuan bahwa *total solution services* dan pengalaman Elnusa sebagai perusahaan jasa energi diakui oleh negara lain. *Total solution services* merupakan rangkaian jasa yang ditawarkan Elnusa sesuai dengan kebutuhan *customer* untuk menyelesaikan permasalahan operasional secara komprehensif. Layanan ini merupakan jawaban Elnusa atas dinamika industri migas dan tantangan *customer* dalam menghadirkan jasa yang lebih baik, lebih cepat serta lebih kompetitif.

Dalam lingkup jasa pengeboran, Elnusa memiliki sumber daya profesional serta modular *rig* canggih yang mendukung aktivitas pengeboran sumur minyak. Elnusa juga memiliki berbagai kompetensi pendukung pengeboran seperti *well intervention services*, *drilling fluid services*, serta *chemical services* untuk *enhanced oil recovery*.

"Kami meyakini bahwa dengan *total solution services* dan pengalaman panjang setengah abad, Elnusa mumpuni dalam menghadirkan jasa energi dan mengharumkan nama Indonesia," pungkas Elizar. •Elnusa



FOTO: PHM

PHM Sukses Kapalkan Minyak Mentah ke-100 Tanpa Insiden

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berhasil melaksanakan pengapalan 120.000 bbls minyak mentah ke-100 kali dengan menggunakan Kapal Tanker MT Gamkonora, pada akhir Juli lalu. Dengan demikian, sejak pengapalan perdana pada 12 Januari 2018, PHM telah mengapalkan minyak mentah sekitar 21.984.000 barrel dengan menggunakan 24 kapal tanker.

Hingga proses pengapalan yang ke-100 ini, PHM dapat melaksanakan operasi secara aman dan mencapai nihil kecelakaan kerja, termasuk nihil polusi ke laut akibat tumpahan minyak dari kegiatan pengapalan tersebut. "Secara kumulatif tercatat 66.900 jam kerja selamat dalam proses pelaksanaan operasi ini," ujar General Manager PHM John

Anis.

Berkenaan dengan prestasi ini, John Anis mengingatkan agar segenap insan PHM senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik ketika bekerja dan tetap mengedepankan aspek keselamatan dalam setiap kegiatan operasi di WK Mahakam.

"Kelancaran dalam kegiatan pengapalan minyak selama ini terwujud berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang terlibat, mulai dari tim SPS, LSA, CBD hingga pihak eksternal seperti unsur Dirjen Bea dan Cukai, Dirjen Imigrasi, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Pertamina Shipping, dan Pertamina Trans Kontinental," ungkapnya. •PHM

BUMN 4

PERTAMINA

Pantau Pelaksanaan Pengendalian Laporan Keuangan Secara Internal Melalui Portal ICoFR F42 (Internal Control Over Financial Reporting)

wwwicedesk | 1-500-234 | 6565

Corporate ICT

ISO 9001

Top Manajemen Pertamina IHC Pantau Kinerja Tim Kesehatan di Wilayah Terdampak Peristiwa YYA

KARAWANG - Direktur Utama PT Pertamina IHC Dr.dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH melakukan *management walkthrough* ke beberapa wilayah terdampak peristiwa YYA di pesisir pantai utara Karawang, pada Sabtu (21/9).

Dalam kesempatan tersebut, Fathema memantau langsung kinerja tim kesehatan Pertamina IHC yang selama tiga bulan terakhir membantu PHE di bidang kesehatan selama proses penanganan pasca peristiwa YYA.

"Kami hadir di sini untuk memberikan motivasi kepada tim kesehatan yang bertugas 24 jam setiap hari dalam jangka waktu panjang memberikan pelayanan kepada masyarakat terdampak peristiwa YYA yang membutuhkan," ujar Fathema di sela-sela kunjungan.

Menurut Fathema, kehadirannya juga untuk memastikan kondisi tim kesehatan yang bertugas. "Hari ini kami melihat langsung bagaimana kondisi tim yang bertugas dan memberikan dukungan untuk tetap semangat. Karena dengan fisik yang sehat dan kuat, tim kesehatan kami dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," imbuhnya.

Fathema mengungkapkan, sejak Juli lalu, Pertamina IHC secara bergiliran mengirimkan tujuh tim kesehatan. Tim kesehatan tersebut bertugas memberikan pelayanan kesehatan



berupa pemeriksaan, penyuluhan, dan tindakan medis lanjutan yang diperlukan kepada masyarakat terdampak di berbagai wilayah serta insan Pertamina lainnya yang bertugas menangani dampak peristiwa YYA.

"Tim kesehatan kami secara aktif melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar sehingga mereka mengetahui bagaimana

hidup sehat secara mandiri. Selain membuka posko kesehatan, tim kami juga mendatangi rumah-rumah warga, sekolah, dan posyandu," imbuhnya.

Bahkan Fathema menegaskan, Pertamina IHC akan tetap terlibat dalam pengembangan program kesehatan di wilayah terdampak peristiwa YYA ke depannya. •VH

Bangun Sinergi, Pertamina EP Laksanakan *Courtesy Call* dengan Bupati Muara Enim

MUARA ENIM - PT Pertamina EP (PEP) Asset 2 melaksanakan pertemuan dengan Bupati Muara Enim, H. Ahmad Yani, Selasa (20/8). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjaga silaturahmi dan menyelaraskan kegiatan perusahaan dengan kegiatan pemerintahan. Terdapat beberapa agenda dalam pertemuan tersebut antara lain adalah Pembahasan terkait lokasi kegiatan operasional Perusahaan dan pembahasan beberapa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan di wilayah lokasi Bupati Muara Enim.

Bupati Muara Enim H. Ahmad Yani dalam pertemuan tersebut menyampaikan dukungannya untuk kegiatan PEP. "Kami siap mendukung

setiap kegiatan perusahaan karena memang dalam rangka pemenuhan kebutuhan energi nasional," ujarnya.

Selain itu Bupati menyampaikan keinginannya terkait beberapa program CSR agar selaras dengan target program dari Pemerintah dalam menuju Sumber Daya Manusia unggul, seperti bantuan terkait kasus stunting.

PT Pertamina EP Asset 2 diwakili oleh PR & Govrel Assistant Manager Setyo Puji Hartono dan Legal & Formalities Assistant Manager Muslih Lutfi pada kesempatan tersebut menyampaikan bahwa, keseluruhan program dari perusahaan telah sejalan dengan Pemerintahan Kabupaten dan telah dilaporkan secara rutin



melalui BAPPEDA masing-masing Kabupaten dari mulai bantuan yang bersifat *charity*, infrastruktur, *capacity building* dan pendampingan.

"Kami sangat bersyukur atas kerja sama yang kooperatif

selama ini dari Pemerintah Kabupaten Muara Enim. Dengan adanya pertemuan ini diharapkan akan semakin terjalin kerjasama yang sinergis antara PEP dengan Pemerintah Daerah," pungkas Setyo. •PEP



FOTO: RU IV

PWP RU IV Adakan Seminar Kepribadian Prime Performance

CILACAP - Persatuan Wanita Patra (PWP) RU IV Bidang pendidikan menyelenggarakan seminar kepribadian Prime Performance dengan tema Tampil Menarik & Etiket Pergaulan, di Patra Graha, pada (16/9).

Seminar menghadirkan dua narasumber, yakni Yudi Syabandi Ismayadi dan Yossian Rheine, Founder & Managing Partner Prime Character. Mereka adalah pasangan suami istri yang sama-sama pernah mengajar di sekolah kepribadian John Robert Power

hingga akhirnya sepakat mendirikan PT Karakter Prima Nusantara. Mereka membahas tentang kepribadian yang prima (prime personality).

Dalam kesempatan ini Neneng Agung Suyoso berpesan kepada peserta, agar bisa menyerap ilmu dengan baik sebagai bekal menghadapi dunia pada jaman kompetitif yang tidak hanya menuntut kecerdasan dan kemampuan menyelesaikan tugas. Namun harus memiliki sikap, perilaku dan pembawaan diri yang baik. •RU IV

LINTAS



FOTO: NAFIRI PATRA

Nafiri Patra Lakukan Bakti Sosial Paskah

YOGYAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Paskah 2019, anggota Paduan Suara Nafiri Patra melaksanakan bakti sosial ke SD BOPKRI Kalinongko yang kondisi gedungnya memprihatinkan.

Dalam kesempatan itu, Kepala Sekolah Tri Djoko menjelaskan, gedung sekolah ini dibangun pada tahun 1967. "Namun karena tidak memiliki dana yang cukup, sampai sekarang gedung

sekolah hanya memiliki ruangan-ruangan kelas dengan atap dibuat dari anyaman bambu ditutup diolesi dengan kapur," ujarnya.

Selain diisi dengan doa dan lantunan lagu pujian kepada Tuhan bersama para murid dan guru, Paduan Suara Nafiri Patra juga menyerahkan sumbangan kasih sebesar Rp 5 juta untuk menunjang kegiatan operasional sekolah. •NAFIRI PATRA

Jangan Pernah Percaya HOAX

Tentang Masa Kedaluwarsa Tabung LPG



03 - 19

KODE TAHUN PENGUJIAN BERIKUTNYA BUKAN KODE KEDALUWARSA.



TERCANTUM PADA HANDGUARD/PEGANGAN

25 TAHUN

USIA TEKNIS TABUNG LPG, DENGAN PENGUJIAN DILAKUKAN PER 5 TAHUN.

PENGUJIAN AKAN DILAKUKAN APABILA:



TABUNG LPG MASUK KE SPPBE (STASIUN PENGANGKUTAN DAN PENGISIAN BULK ELPIJI)



TERINDIKASI TERJADI KEBOCORAN.



TERINDIKASI KURANG LAYAK EDAR.

So, yuk bersikap bijak dalam menanggapi pesan **HOAX** yang beredar. Cek terlebih dahulu dan jangan ikut menyebarkan!

SUMBER: PERTAMINA

Tim Pertamina Innovation Berjaya di Ajang Inovasi Dunia

JAKARTA - Tim Pertamina Innovation kembali berjaya di ajang inovasi internasional dengan mempertahankan *The Best International Invention Award*, penghargaan tertinggi pada ajang 4th Istanbul International Inventions Fair (ISIF) yang diselenggarakan pada 17-22 September 2019 di International Istanbul Atatürk Airport, Turki.

Kegiatan ini diikuti oleh 300 peserta dari 25 negara seperti United Kingdom, Romania, Portugal, Iran, Morocco, termasuk berbagai perusahaan, *researchers* dan universitas dari seluruh dunia. ISIF merupakan *exhibition* dan kompetisi inovasi tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Industry and Technology Turki, Turkish Patent and Trademark Office (TÜRKPATENT), di bawah naungan International Federation of Inventors' Association (IFIA) serta didukung oleh World Intellectual Property Organization (WIPO) dan European Patent Office (EPO).

Penghargaan tertinggi diraih oleh PC PROVE SAMS dari PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dengan inovasi berjudul "Improving

the Effectiveness of Operations and Maintenance for Production Facilities through S.A.M.S (Seamless Asset Management System) berbasis android dan terintegrasi dengan sistem MySAP". Inovasi tersebut juga mendapat dua *special award* dari Romanian Inventor Forum (negara Romania) dan *special award* dari Asosiasi Iran.

PC PROVE Gastech dari fungsi Upstream Technical Center (Direktorat Hulu) dengan judul inovasi "Improving the Success Ratio of Hidden Geothermal Exploration using PertaGASTECH vPL-17 in Karaha Geothermal Field Pertamina Geothermal Energy" juga meraih medali emas serta *special award* dari Asosiasi Morocco (OFEEED) dan Asosiasi Romania.

PT Elnusa (Tbk) yang diwakili oleh PC PROVE LAUT BIRU juga diganjar medali emas dan *special award* dari Asosiasi Croatia serta Portugal dengan inovasinya berupa *Boom Crane Smart Basket*.

Sedangkan perwakilan PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) dengan inovasi "Pneumatic Slip Lifter" berhasil mendapatkan



FOTO: OSKM

medali perak serta dua *special award* dari Asosiasi United Kingdom dan Portugal.

VP Quality, System & Knowledge Management Pertamina Annisrul Waqie menyatakan rasa bangganya dengan keberhasilan Pertamina Innovation di ajang 4th ISIF Turki 2019. Menurutnya, ini merupakan salah satu bukti atas eksekusi Pertamina secara global mengingat acara tersebut diikuti oleh beberapa negara besar dan dikunjungi oleh 6.000-10.000 pengunjung setiap harinya.

"Keberhasilan ini dapat menjadi modal bagi perusahaan dan insan mutu Pertamina khususnya untuk lebih percaya diri dalam merespon tantangan dan persaingan bisnis," tutur Annisrul Waqie.

Secara keseluruhan, empat gugus *Continuous Improvement Program* Pertamina yang inovasinya telah terdaftar paten dan hak cipta secara nasional tersebut berhasil mengantongi *The Best International Invention Award*, dua medali emas, satu medali perak dan delapan *special award*. ●OSKM

HULU TRANSFORMATION CORNER

Real Time Monitoring Services: Cara Mudah Memantau Kegiatan Drilling

JAKARTA - Satu lagi terobosan dihasilkan oleh Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI). Perusahaan jasa bidang migas ini telah mampu membangun satu sistem *Real Time Monitoring Services* kegiatan pemboran. "Dengan sistem yang dibangun berbasis web ini, kegiatan pemboran di lapangan dapat dipantau *customer* dari mana saja secara *real time*," ungkap Rian Dhanisaputra, Commercial and Trade Marketing Manager PDSI.

Pada mulanya sistem ini merupakan model terentralisasi dalam operasional *Cyber Drilling Rig* PDSI. Dalam perjalanannya, mencermati kebutuhan pasar, PDSI mengembangkan jasa *Real Time Monitoring System* untuk menampilkan parameter operasi pemboran, *progress* realisasi pemboran terhadap rencana (*plan vs realization*) dan lapisan batuan/litologi. "Salah satu kelebihan jasa ini adalah *customized visualization* sesuai kebutuhan *customer*," ujar Rian.

la menambahkan, sebenarnya kemampuan sistem ini tidak hanya untuk *monitoring*, lebih jauh bahkan dapat dikembangkan untuk analisis dan prediksi operasi pemboran (*predictive analytics*). "Secara umum saat ini kami menampilkan data parameter pemboran seperti *depth*, *hookload*, *weight on bit*, *pump pressure*, *flow rate*, dan *muds pit level* yang selama ini hanya bisa dikonsumsi oleh orang lapangan, nah sekarang bisa di-*share* ke kantor pusat secara *real time*," ungkap Rian.

Secara teknis data yang diambil dari lapangan dikumpulkan terlebih dahulu pada data *aggregator*, semacam *local storage*, kemudian diolah dan ditransmisikan secara *real time* ke server PDSI melalui jaringan internet. Selanjutnya klien atau siapapun yang memiliki otorisasi

dapat mengakses data dari *server* tersebut dengan mudah. "Cukup dengan koneksi internet, siapapun dapat mengakses data dari *server* tersebut dengan menggunakan *handphone*, PC/Laptop atau Smart TV," jelas Rian.

Manfaat lain bagi APH adalah dengan memanfaatkan jasa PDSI maka data yang sangat konfidensial ini masih tetap dalam lingkup Pertamina. "Data pemboran merupakan data strategis perusahaan dan cukup riskan apabila dikelola pihak di luar Pertamina group," kata Rian.

Sistem *Real Time Monitoring Services* saat ini sedang diujicoba di Proyek Hululais PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Bengkulu sejak Agustus lalu, dan dapat dimonitor di kantor pusat PT PGE dan di Direktorat Hulu (Gedung Sopedel Lantai 52). "Dengan adanya sistem ini, sekarang Direktorat Hulu dapat mengetahui secara langsung, dari hari ke hari, perkembangan pemboran sumur panas bumi di Hululais. Ke depan sistem ini akan terintegrasi dengan sistem informasi di Direktorat Hulu," ujar Rian. Artinya, seluruh pemboran yang dilakukan PDSI di aset-aset Pertamina apabila telah terpasang sistem *Real Time Monitoring Services*, maka *progress* pemboran dapat dipantau Direktorat Hulu secara *real time*.

Sejumlah manfaat (*Value Added*) jika menggunakan sistem ini adalah:

1. Siapapun yang mendapat otorisasi dan terkoneksi internet, setiap saat dapat mengakses sistem ini dari mana saja.
2. Kelebihan dibanding sistem yang ada di pasar adalah bahwa sistem PDSI ini sangat *customized* dalam tampilan/visualisasi. Visualisasi parameter dalam grafik maupun angka dapat didesain khusus sesuai keinginan klien.



FOTO: DIT. HULU

Uji coba *Real Time Monitoring Services* pada Pemboran di Hululais, Bengkulu.

3. Dokumentasi data ini dapat dikembangkan untuk optimasi pemboran sehingga memudahkan operasi pemboran.
4. *Real Time Monitoring Services* dapat dikembangkan tidak hanya di *drilling*, bisa juga dikembangkan di kegiatan produksi yang terintegrasi.

Hal lain yang tidak kalah penting adalah, hadirnya sistem yang dikembangkan PDSI ini dapat menjadi solusi efisiensi biaya pemboran secara Korporasi. "Kami sebagai bagian dari keluarga besar Pertamina menawarkan produk yang kompetitif di pasar," ucap Rian dengan bangga.

Pesan yang ingin disampaikan, sesuai dengan semangat kemerdekaan RI yang ke-74 "SDM Unggul Indonesia Maju". "Kita punya kapabilitas dan kapasitas untuk mengembangkan produk / jasa dalam era Revolusi Industri 4.0, salah satunya adalah *internet of thing*. PDSI menghadirkan layanan *Real Time Monitoring System* sebagai wujud nyata pengembangan kompetensi organisasi dalam teknologi digital" tutur Rian sembari menutup perbincangan. ●DIT. HULU

